



## **PERAN MANAJEMEN TERHADAP METODE PEMANFAATAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN GOWA**

*The Role of Management on Methods of Utilizing Information and Technology In Improving  
The Quality of Elementary School Teachers In Gowa District*

**Mardiana Ibrahim**

Email: [mardianaibrahim1@gmail.com](mailto:mardianaibrahim1@gmail.com)

Universitas Cokroaminoto Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan No.7, Tamalanrea, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar  
Sulawesi Selatan 90245, Indonesia

### **Abstract**

*The role of management on the method of utilizing information and technology in improving the quality of elementary school teachers in Gowa District. This study aims to determine how the role of management in the method of utilizing information and technology in improving the quality of elementary school teachers in Gowa Regency. The analysis method used in this study is data that is analyzed descriptively. The data analysis used in this study is qualitative analysis. Field data are reduced to obtain a firm picture of the focus of the research and remove unnecessary things and organize the data so that conclusions can be made, and this process runs continuously throughout the implementation of the research. Data obtained directly from observations, interviews, documentation or reports The population in this study is primary school teachers in Gowa District. The sample in this study was teachers with a service period of 15 years. The sampling technique is carried out randomly. This type of research is a survey research. The results of the analysis of this study on improving the quality of teachers are certainly very related to utilizing information and technology facilities in order to create a better expected and reliable performance where management is the process of planning, organizing, leadership, and controlling all organizational resources to achieve set goals or management of a result in order to achieve goals through the activities of others, it is certainly not surprising that management capabilities A good one can produce an expected goal achievement as well as the method or method used is effective and efficient, then automatically the results will also be very satisfying and of course very supported by the use of information and technology that suits the needs as reliable educators because of their abilities and qualities.*

**Keywords : The Role of Management, Utilization of Information and Technology,  
Quality Improvement**

### **Abstrak**

Peran manajemen terhadap metode pemanfaatan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran manajemen terhadap metode pemanfaatan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang dianalisis secara deskriptif. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif. Data hasil lapangan di reduksi untuk memperoleh gambaran tegas tentang fokus penelitian dan membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan, dan proses ini berjalan terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh secara langsung dari observasi, wawancara, dokumentasi atau laporan-laporan Populasi dalam penelitian ini yaitu

guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dengan masa pengabdian 15 tahun. Teknik penarikan sampel dilakukan secara random. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Hasil analisis dari penelitian ini peningkatan kualitas guru tentu sangat terkait dalam memanfaatkan sarana informasi dan teknologi demi tercipta suatu kinerja yang diharapkan lebih baik dan diandalkan dimana manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan atau manajemen sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain tentu tidak mengherankan jika kemampuan manajemen yang baik dapat menghasilkan suatu pencapaian tujuan yang diharapkan sama halnya dengan metode atau cara yang dipergunakan itu efektif dan efisien maka secara otomatis hasilnya juga akan sangat memuaskan dan tentunya sangat didukung oleh penggunaan informasi dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan selaku tenaga pendidik yang dapat diandalkan karena kemampuan dan kualitas yang dimilikinya.

***Kata Kunci : Peran Manajemen, Pemanfaatan Informasi dan Teknologi, Peningkatan Kualitas***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam menerjemahkan pesan-pesan Konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (nation character building). Adanya peningkatan volume beban kegiatan dan kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, tepat waktu, terpadu dan handal untuk seluruh tingkat manajemen maka kebutuhan akan informasi yang akurat dapat terpenuhi dalam penggunaan teknologi tentu digunakan untuk efektifitas dan efisiensi kerja untuk dipergunakan dalam mengambil keputusan juga untuk dapat mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya, serta untuk dapat mewujudkan keseragaman di dalam pengembangan metode pengajaran.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang mengamanatkan agar mencerdaskan kehidupan bangsa serta pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Hal ini tercermin dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, ulet, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dan pencapaian tujuan pendidikan nasional secara umum adalah tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia, dan tanggung jawab tersebut kemudian dilimpahkan kepada sebagian anggota masyarakat beranggapan bahwa dosen ataupun tenaga kependidikan merupakan faktor penentu keberhasilan program pendidikan.

Dalam menghadapi laju pertumbuhan dan pembangunan suatu organisasi yang sudah sedemikian kompleksnya, dibutuhkan tersedianya suatu manajemen yang mampu untuk membantu mengatur dan menyusun perencanaan kerja untuk bahan penentuan kebijaksanaan dan strategi, perencanaan berguna dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen guru dalam penggunaan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru dalam penerapan ajaran agama islam sangat perlu untuk kepentingan seluruh umat manusia baik dalam penggunaan ilmu pengetahuan maupun penggunaan teknologi untuk digunakan demi kemajuan suatu bangsa yakni terdapat dalam, hal tersebut dapat diisyaratkan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata membawa pengaruh yang sangat besar terhadap tatanan kehidupan manusia, oleh karena itu perkembangan tersebut selalu dijadikan sebagai parameter bagi perkembangan misi pendidikan di sekolah. Guru adalah perencana, pelaksana, dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Dalam hal ini, guru hendaknya memiliki standar kemampuan profesional untuk melakukan pembelajaran yang

berkualitas. Upaya-upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan mengikutsertakan para guru dalam program pendidikan dan pelatihan serta melanjutkan pendidikan.

Pemberian Motivasi dalam Pelaksanaan Pembelajaran yang diukur dari dimensi/aspek kemampuan membuat/menyusun program pembelajaran diperoleh hasil prosentase capaian baik, kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran mendapatkan hasil prosentase tingkat capaian cukup, dan kemampuan melaksanakan evaluasi, analisis evaluasi, remedial, dan pengayaan nilai prosentase tingkat capaian cukup.

Robbins (2007:213) mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran. Penggunaan informasi dan teknologi yang diupayakan yaitu dengan mengatur sedemikian rupa segala bentuk aktivitas didalam proses pengambilan keputusan. Salah satu wujud pencerdasan dalam rangka peningkatan kualitas guru tentu sangat terkait dalam memanfaatkan sarana informasi dan teknologi demi tercipta suatu kinerja yang diharapkan lebih baik dan diandalkan, metode yang dipergunakan itu efektif dan efisien secara otomatis hasilnya akan sangat memuaskan dan tentunya sangat didukung oleh penggunaan informasi dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan selaku tenaga pendidik yang dapat diandalkan karena kemampuan dan kualitas yang dimilikinya.

Sebagai tenaga pengajar tentu harus memiliki tingkat pengetahuan yang lebih dari pada profesi yang lain terhadap pemanfaatan informasi yang aktual atau informasi dan teknologi yang sedang menjadi perhatian khusus dalam dunia pendidikan, salah satu contoh bagaimana menggunakan sistem komputerisasi ataupun malajah dan perlu pengetahuan dasar menggunakan internet dan seharusnya komputer sudah menjadi kebutuhan pokok sehingga melalui penggunaan informasi dan teknologi yang sangat dibutuhkan berkaitan erat terhadap peningkatan kualitas guru.

Perlu mendapat perhatian dalam peningkatan kualitas guru khususnya penggunaan IPTEK antara lain : (1) belum tersedianya anggaran perlu cukup memadai serta belum siapnya untuk mengubah pola pikir dan pola kerja yang berbasis akurasi data dengan menggunakan sarana komputer yang menuntut kecermatan disiplin dan etos kerja yang tinggi (2) untuk mendapatkan tenaga yang ahli dibidang komputer dan informatika relatif sulit karena sistem penghargaan/gaji kompetitif, di samping kondisi di tempat kerja saat ini belum secara keseluruhan untuk membangun dan mengembangkan informasi dan penggunaan teknologi yang handal yang mampu menyajikan informasi dengan cepat, akurat, up to date dan komprehensif, khususnya yang berkaitan manajemen guru mengenai penggunaan IPTEK, begitu juga dengan pengetahuan informasi dan teknologi serta penggunaan informasi dan teknologi tersebut belum berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Di dalam peningkatan dan pemantapan informasi maka manajemen tersebut, perlu diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem komputerisasi dan program komputer yang telah ada, agar dapat menunjang pengolahan dan penyajian data dan informasi yang dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat mengenai metode pengajaran yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu untuk mengoptimalkan pemberian pengarahan meliputi pemberian petunjuk dan penjelasan pada guru dan memberi bimbingan, dan memberi perintah dalam melaksanakan tugasnya serta pengendalian dan pengawasan yang ketat. Pentingnya peran manajemen Karen merupakan suatu proses proses kegiatan yang dengan memanfaatkan unsur-unsur man, money, material dan method secara efisien dalam mencapai sesuatu tujuan tertentu. Sedangkan menurut Tilaar (1994) bahwa manajemen itu dapat dipandang sebagai orang-orang atau semua orang yang mempunyai fungsi atau kegiatan pokok sebagai pemimpin-pemimpin kerja, dan proses, adanya kegiatan-kegiatan yang berarah ke bawah. Pada satuan pendidikan, guru senantiasa dituntut meningkatkan kinerjanya, baik dalam menyusun rencana program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi proses pembelajaran.

Upaya pencapaian tujuan pendidikan sekolah dapat dicapai setelah seluruh kegiatan yang menjadi program kegiatan manajemen pendidikan sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, sudah dilaksanakan. Berbagai kegiatan yang sudah diprogramkan oleh sekolah sebagai kegiatan sekolah merupakan sebuah keputusan sekolah yang harus dilaksanakan oleh pihak manajemen sekolah yang harus dilaksanakan oleh pihak manajemen sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dipandang perlu melakukan penelitian untuk mengetahui peran manajemen terhadap metode pemanfaatan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Dengan secara detail mengkaji bagaimana gambaran peran manajemen terhadap metode pemanfaatan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan pendapat yang dikemukakan orang tua / masyarakat, siswa mengapa sehingga mereka begitu aktif dan tertarik untuk membantu penyelenggaraan pendidikan guna menggunakan metode informasi dan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas guru sekolah dasar di kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei. Dalam prosesnya penelitian mengumpulkan data-data yang sangat banyak ragamnya utamanya mengenai opini publik (masyarakat luas) dengan ciri dasar selalu berkaitan dengan peran manajemen terhadap metode pemanfaatan informasi dan teknologi dalam peningkatan kualitas guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Variabel penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk menjangkau data mengenai mengenai opini publik (masyarakat luas) dengan ciri dasar selalu berkaitan dengan menggunakan metode informasi dan teknologi dalam upaya peningkatan kualitas guru sekolah dasar di kabupaten Gowa.

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data yang dianalisis secara deskriptif. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dan diolah secara kualitatif dengan menggunakan tabel-tabel sederhana kemudian hasil olahan tersebut dijadikan acuan dasar untuk menganalisa secara kualitatif terhadap suatu permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Data hasil lapangan di reduksi untuk memperoleh gambaran tegas tentang fokus penelitian dan membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan, dan proses ini berjalan terus menerus sepanjang pelaksanaan penelitian. Setelah data diperoleh melalui proses tersebut disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar. Data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan para guru sekolah dasar di kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini teknik dan prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan dokumentasi atau laporan-laporan, dan wawancara, observasi, untuk memperoleh data secara langsung Populasi dalam penelitian ini yaitu guru sekolah dasar di Kabupaten Gowa. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dengan masa pengabdian 15 tahun. Teknik penarikan sampel dilakukan secara random.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan kualitas SDM itu dilaksanakan dengan keselarasan prestasi akademik maupun non akademik melalui inovasi dalam input dan proses pembelajaran, meningkatkan kompetensi dan sistem penghargaan, meningkatkan mutu proses pembelajaran, mengembangkan bahan ajar serta memberikan bimbingan secara efektif, adanya penguatan kinerja guru meningkatkan prestasi dan kualitas pembelajaran misalnya pada indikator variabel gaya otokrasi dalam memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan indikator variabel gaya kecepatan dalam bentuk bersikap teliti memusatkan perhatian siswa pada interaksi Salah satu Informasi terdiri dari lima komponen dasar, dalam sistem manual manusialah yang melakukan lima fungsi pokok ini, dalam sebuah sistem yang berdasarkan

komputer fungsi-fungsi ini dilakukan oleh abad komputer, fungsi-fungsi pokok tersebut adalah memasukkan data ke dalam sistemnya, mengolah data tersebut (menyusun kembali data input dan arsip penyimpanannya serta catatan-catatan, menyediakan dan memelihara arsip-arsip penyimpanan dan mengembangkan prosedur yang akan menentukan data mana yang diperlukan, dan kapan serta dimana data itu dapat diperoleh, dan untuk apa data itu diperlukan, dipergunakan serta memberikan instruksi yang harus diikuti oleh pengolahannya serta menyiapkan laporan outputnya. sistem, informasi dan penggunaan teknologi yang berkaitan erat terhadap fungsi manajemen sekolah demi mencapai tujuan yang diharapkan yakni pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas tenaga pengajar atau guru.

Dalam proses kegiatan pengolahan data berupa mengoperasikan berbagai perangkat-perangkat atau alat-alat yang dibutuhkan seperti halnya sistem komputerisasi sehingga ketersediaan data dan informasi tepat waktu, cepat penyajiannya sebagaimana yang diharapkan guna mendukung kelancaran mekanisme kerja khususnya pelaporan bagi guru sekolah dasar terutama mengatur berbagai metode penggunaan informasi dan teknologi dalam mengelola data, pelaporan untuk data siswa, kenaikan pangkat dan hal ini sangat erat kaitannya dalam rangka peningkatan kualitas guru sehingga dengan pemanfaatan informasi dan teknologi tersebut menghasilkan data, pelaporan yang dapat dilakukan dengan cepat, dan tepat sehingga penyajiannya dapat disajikan secara akurat dan terpercaya. Fungsi pendidikan dan pelatihan serta menerapkan manajemen yang baik mulai dari perencanaannya hingga tahap pengendalian dan evaluasi dimana mempunyai hubungan yang erat dengan pembinaan dan pengembangan kualitas guru dalam rangka pemanfaatannya secara maksimal. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan harus benar-benar berpedoman dan mengarah kepada peningkatan kualitas, sehingga pengetahuan-pengetahuan yang menunjang keterampilannya juga perlu diberikan pada pelatihan ini, agar dalam melakukan berdasarkan pada teori-teori yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pemanfaatan informasi dan teknologi dapat peningkatan kualitas guru dimana terdapat perubahan-perubahan dan pengembangan sekolah dasar secara keseluruhan, yang seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informatika yang semakin mengglobal dan dirasakan adanya desakan kebutuhan akan informasi-informasi yang akurat, cepat dan dapat dipercaya dalam meningkatkan kualitas guru sekolah dasar. Pada hakekatnya sistem pengelolaan informasi manajemen dimulai dengan proses input data, proses dan output sehingga dapat berguna bagi pimpinan dalam proses pembinaan dan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga dengan demikian apabila dikaitkan dengan dengan proses input data-data yang menyangkut yang selanjutnya diolah dengan menggunakan perangkat komputer dan alat lainnya, kemudian disajikan dalam bentuk output sehingga menjadi bahan perbandingan pimpinan dalam melakukan pembinaan terhadap sekaligus sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan organisasi pada masa yang akan datang. Beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan yaitu: memberi petunjuk yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, membuat rencana program pembelajaran, dan mengklasifikasi materi atas materi fakta, konsep, prinsip, dan prosedural. Kemampuan guru menyusun rencana program pembelajaran dengan penggunaan informasi dan teknologi maka lebih cepat dalam membuat perencanaan dengan baik, merumuskan indikator pembelajaran, memilih materi/bahan ajar sesuai dengan indikator, memilih metode mengajar, mengalokasikan waktu pembelajaran, memilih media pembelajaran, dan memilih strategi evaluasi. Jadi standar proses pembelajaran tidaklah sekedar memperkenalkan nilai *learning to know*, tetapi juga harus dapat membangkitkan penghayatan dan mendorong menerapkan nilai tersebut (*Learning to do*) yang dilakukan secara kolaboratif (*learning to live together*) dan menjadikan peserta didik percaya diri dan menghargai dirinya (*learning to be*).

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gambaran kepemimpinan kepala sekolah berada pada kategori baik dan senantiasa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan memberi motivasi dalam meningkatkan profesionalisme guru. Sekolah bermutu tidak terlepas dari pengelola dan tenaga yang profesional di samping ahli dalam bidang mengajar dan mendidik, ia juga memiliki otonomi dan tanggung jawab. Strategi peningkatan mutu dengan cara mengelompokkan siswa sesuai dengan kemampuan, minat, dan karakter masing-masing dan dengan cara melakukan pemetaan kemampuan dan potensi guru. Informasi dan penggunaan teknologi yang berkaitan erat terhadap fungsi manajemen sekolah demi mencapai tujuan yang diharapkan yakni pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas tenaga pengajar atau guru. Di dalam peningkatan dan pematapan informasi maka manajemen tersebut, perlu diadakan perbaikan dan penyempurnaan sistem komputerisasi dan program komputer yang telah ada, agar dapat menunjang pengolahan dan penyajian data dan informasi yang dapat dilakukan secara cepat, tepat dan akurat mengenai metode pengajaran yang berkualitas. Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula. Sebab tidak semua data merupakan informasi, bahkan ada kantor-kantor yang menyimpan data-data atau catatan-catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya dan sebaliknya ada informasi yang perlu dilengkapi dengan data.

Informasi dan teknologi adalah merupakan rangkaian proses pengolahan, penyajian, dan pemanfaatan data yang berarti penunjang pada tugas-tugas rutin, evaluasi terhadap prestasi atau untuk pengambilan keputusan. Selanjutnya apabila proses pendidikan dan pelatihan dilihat kembali, maka terlihat bahwa hasil akhir proses tersebut adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan yang berarti bahwa pendidikan pada hakikatnya bertujuan mengubah tingkah laku sasaran pendidikan. Maka dari itu perlu tersedianya data dan informasi yang akurat dan *up to date* guna penetapan keputusan yang tepat sesuai kebutuhan operasional, peningkatan pembinaan dan pematapan metode pengajaran, perlu diadakan perbaikan dan perubahan penyempurnaan sistem komputerisasi dan program komputer yang telah ada dalam pelaksanaan standarisasi baik formulir dalam pengumpulan dan penyajian data serta mekanisme penyampaiannya, guna menjamin tersedianya data yang *up to date* dan akurat.

Penggunaan informasi dan teknologi yang diupayakan yaitu dengan mengatur sedemikian rupa segala bentuk aktivitas didalam proses pengambilan keputusan. Salah satu wujud pencerdasan dalam rangka peningkatan kualitas guru tentu sangat terkait dalam memanfaatkan sarana informasi dan teknologi demi tercipta suatu kinerja yang diharapkan lebih baik dan diandalkan, Metode yang dipergunakan itu efektif dan efisien secara otomatis hasilnya akan sangat memuaskan dan tentunya sangat didukung oleh penggunaan informasi dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan selaku tenaga pendidik yang dapat diandalkan karena kemampuan dan kualitas yang dimilikinya. Sebagai tenaga pengajar tentu harus memiliki tingkat pengetahuan yang lebih dari pada profesi yang lain terhadap pemanfaatan informasi yang aktual atau informasi dan teknologi yang sedang menjadi perhatian khusus dalam dunia pendidikan, salah satu contoh bagaimana menggunakan sistem komputerisasi ataupun malajah dan perlu pengetahuan dasar menggunakan internet dan seharusnya komputer sudah menjadi kebutuhan pokok sehingga melalui penggunaan informasi dan teknologi yang sangat dibutuhkan berkaitan erat terhadap peningkatan kualitas guru. Perlu mendapat perhatian dalam peningkatan kualitas guru khususnya penggunaan IPTEK yakni belum tersedianya anggaran perlu cukup memadai serta belum siapnya untuk mengubah pola pikir dan pola kerja yang berbasis akurasi data dengan menggunakan sarana komputer yang menuntut kecermatan disiplin dan etos kerja yang tinggi dan untuk mendapatkan tenaga yang ahli dibidang komputer dan informatika relatif sulit karena sistem penghargaan/gaji kompetitif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mochammad, Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi, Angkasa Bandung, 1983.
- Armstrong, Michael and Angla Baron. 1998. Performance Management, Institute of Personnel and Development, London.
- Arsyad, Azhar, Pokok-Pokok Manajemen Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan Eksekutif, Cet VI; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Davis, Keith, & Newstrom, W., John. 1989. Human Behavior At Work: Organizational Behavior, McGraw Hill International, New York.
- Elliot, S. N, *Educational Psychology*, New York: McGraw-Hill, 2015.
- Gaffar. M, Farky, *Perencanaan Pendidikan, teori dan praktek*, Jakarta : Proyek Pengembangan LPTK, Dirjen Dikti Depdikbud R.I, 1992.
- Hamalik Oemar,. *Pengelolaan Sistem Informasi*, Trigenda Karya, Bandung, 2018
- Komorotomo, Wahyudi, *Sistem Informasi Manajemen Publik*, Gajah Mada Universitas Press, Yogyakarta, 2016
- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bappit, Sumatera Utara Medan, 1962
- Moekijat, *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Revisi, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1991.
- Murdiek, G. Robert, *Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*, Edisi Ketiga, Penerbit Erlangga, Jakarta, 1993.
- Nana Sudjana. 2016 Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung, p. 18.
- Robbins, Stephen. P, *Manajemen jilid 1 (sixth edition)*. Jakarta : PT Prehallindo, 1999.
- Sagala H. Syaiful. 2007. Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, CV. Alfabeta, Bandung.p.180.
- Siagian, SP, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi Satu, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2019
- , *Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan*, Cetakan Kelima, Penerbit PT. Gunung Agung, Jakarta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 1997
- Tilaar, H.A.R, *Manajemen Pendidikan Nasional*, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 1994

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D , Cet.I; Bandung: Alfabeta, 2018.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Depdiknas, Jakarta.

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Cet. IV; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013.